



Implementasi Dan Evaluasi PJOK Kurikulum Merdeka Belajar

Henry Asmara¹, Sumbara Hambali², Sri Widaningsih³, Veny Juniardi Hadi⁴, Ramdhan Ramadhani⁵, Kayla Davina⁶

¹²³⁴⁵⁶Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Pasundan

Corresponding author: h.azmara@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di sekolah dasar. Sasaran kegiatan adalah guru PJOK di SD se-Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat. Latar belakang kegiatan ini didasarkan pada kebutuhan guru dalam memahami konsep Kurikulum Merdeka, menyusun perangkat ajar, melaksanakan pembelajaran inovatif, serta melakukan evaluasi autentik yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Metode kegiatan yang digunakan meliputi sosialisasi, workshop penyusunan perangkat ajar, pendampingan implementasi pembelajaran, serta evaluasi melalui pre-test, post-test, observasi, dan wawancara. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman guru mengenai Kurikulum Merdeka, dengan rata-rata pemahaman awal sebesar 60% meningkat menjadi 85% setelah kegiatan. Guru juga mampu menyusun modul ajar, asesmen, serta menerapkan model pembelajaran PJOK yang lebih bervariasi dan berpusat pada siswa. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa program pengabdian mampu memberikan dampak positif terhadap kompetensi guru PJOK dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar. Rekomendasi selanjutnya adalah perlunya dukungan berkelanjutan dari sekolah dan pemerintah daerah, khususnya dalam penyediaan sarana prasarana serta penguatan komunitas belajar guru.

Kata Kunci: Pengabdian kepada masyarakat, Kurikulum Merdeka, PJOK, implementasi, evaluasi.

PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka Belajar merupakan salah satu kebijakan pendidikan nasional yang memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan untuk mengembangkan proses pembelajaran yang sesuai dengan potensi, minat, serta kebutuhan peserta didik. Pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), implementasi Kurikulum Merdeka menjadi penting karena tidak hanya berorientasi pada keterampilan motorik, tetapi juga penguatan karakter, kesehatan, serta gaya hidup aktif siswa.

Kurikulum Merdeka Belajar hadir sebagai respon terhadap kebutuhan akan sistem pendidikan yang lebih fleksibel, kontekstual, dan berorientasi pada kompetensi. Kurikulum ini menekankan pada pencapaian Capaian Pembelajaran (CP), pengembangan Profil Pelajar Pancasila, serta melibatkan aktif peserta didik melalui pembelajaran yang berpusat pada siswa (student-centered learning). Dengan demikian, guru PJOK dituntut untuk mampu mengimplementasikan pembelajaran yang inovatif,

kolaboratif, dan berbasis proyek (project-based learning), serta melakukan evaluasi yang komprehensif mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Namun, pada praktiknya implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di mata pelajaran PJOK masih menghadapi berbagai kendala. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat keterbatasan dalam pemahaman guru terhadap konsep kurikulum, kurangnya sarana prasarana olahraga, serta belum optimalnya proses evaluasi hasil belajar yang sesuai dengan karakteristik kurikulum baru [1]. Selain itu, perubahan sistem penilaian dari pendekatan berbasis kompetensi menuju capaian pembelajaran memerlukan adaptasi dan inovasi dalam instrumen serta mekanisme evaluasi yang digunakan oleh guru PJOK di lapangan.

Evaluasi pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan program ini dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK. Melalui proses evaluasi, dapat diketahui efektivitas perencanaan, pelaksanaan, serta hambatan yang muncul dalam penerapan kurikulum. Hasil evaluasi tersebut diharapkan menjadi dasar bagi pengembangan strategi pembelajaran PJOK yang lebih relevan dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan zaman.

Di Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat, sekolah dasar menghadapi tantangan dalam penerapan Kurikulum Merdeka Belajar, terutama dalam menyesuaikan perangkat ajar, strategi pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan pendampingan, pelatihan, serta evaluasi implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada mata pelajaran PJOK.

Berdasarkan analisis situasi yang telah dipaparkan tersebut, maka Tim Pengabdian Kepada Masyarakat STKIP Pasundan pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR), berkolaborasi dengan KKG PJOK kecamatan, Cihampelas Kabupaten Bandung Barat melaksanakan PKM dengan tema Implementasi dan Evaluasi PJOK Kurikulum Merdeka Belajar pada tanggal 2 sampai dengan 3 September 2025, bertempat di SDIT Cahya Qur'ani, Kecamatan Cihampelas, Kabupaten Bandung Barat.

METODE

1. Bentuk dan Pendekatan Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pola seminar dan workshop (pelatihan partisipatif) yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kompetensi guru PJOK Sekolah Dasar dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar (KMB).

Pendekatan yang digunakan adalah partisipatif dan kolaboratif, di mana peserta tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga terlibat aktif dalam diskusi, simulasi pembelajaran, dan penyusunan perangkat ajar berbasis Kurikulum Merdeka.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara tatap muka (luring) di wilayah Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat, dengan melibatkan kolaborasi antara tim dosen, mahasiswa, serta pihak Dinas Pendidikan setempat dan Kelompok Kerja Guru (KKG) PJOK SD.

2. Sasaran dan Partisipan Kegiatan

Sasaran utama kegiatan ini adalah guru PJOK Sekolah Dasar se-Kecamatan Cililin, dengan total peserta sekitar 30–40 guru dari berbagai SD negeri maupun swasta.

Kriteria peserta: 1) Aktif mengajar mata pelajaran PJOK di tingkat sekolah dasar; 2) Belum sepenuhnya mengikuti pelatihan implementasi Kurikulum Merdeka; 3) Bersedia berpartisipasi aktif dalam kegiatan seminar, workshop, dan tindak lanjut.

3. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Metode pelaksanaan kegiatan dirancang dalam tiga tahap utama, yaitu: (1) persiapan, (2) pelaksanaan, dan (3) evaluasi serta tindak lanjut.

a. Tahap Persiapan

Koordinasi dengan Dinas Pendidikan dan KKG PJOK Kecamatan Cililin untuk menentukan waktu, tempat, dan jumlah peserta.

Penyusunan materi seminar dan modul workshop yang meliputi:

- 1) Konsep dasar Kurikulum Merdeka Belajar.
- 2) Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) mata pelajaran PJOK SD.
- 3) Penyusunan Modul Ajar dan Rencana Pembelajaran (RPP) Merdeka.
- 4) Strategi pembelajaran aktif dan berbasis proyek dalam PJOK.
- 5) Sistem asesmen dan evaluasi dalam Kurikulum Merdeka.

6) Persiapan narasumber, instruktur, alat bantu presentasi, serta perangkat evaluasi kegiatan.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama dua hari dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

Hari	Kegiatan	Bentuk	Narasumber / Fasilitator
Hari 1	Seminar dan Sosialisasi Kurikulum Merdeka Belajar	Presentasi & Diskusi	Dosen PJOK dan Tim Pengabdian
	- Filosofi dan prinsip Kurikulum Merdeka. - Perubahan struktur kurikulum dan capaian pembelajaran PJOK SD. - Integrasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PJOK.	Ceramah interaktif	
Hari 2	Workshop Penyusunan Modul Ajar & Evaluasi Pembelajaran PJOK	Pelatihan dan Simulasi	Tim fasilitator dan peserta (kelompok)
	- Praktik penyusunan ATP dan modul ajar PJOK. - Penyusunan rubrik penilaian formatif dan sumatif. - Simulasi penerapan pembelajaran berbasis proyek di PJOK.	Diskusi kelompok & presentasi hasil	

Peserta dibagi dalam beberapa kelompok kecil yang masing-masing menyusun produk perangkat ajar (Modul Ajar PJOK berbasis KMB) dan mempresentasikannya pada akhir sesi.

c. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan dua pendekatan:

- 1) Evaluasi proses – menilai partisipasi aktif peserta selama seminar dan workshop.
- 2) Evaluasi hasil – dilakukan melalui:
- 3) Pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman tentang KMB.
- 4) Penilaian kualitas produk modul ajar yang dihasilkan.
- 5) Kuesioner kepuasan peserta terhadap kegiatan.

Sebagai tindak lanjut, dibentuk komunitas praktik (learning community) bagi guru PJOK Kecamatan Cililin untuk saling berbagi modul ajar, strategi pembelajaran, serta mengadakan pertemuan rutin pendampingan implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah masing-masing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SD se-Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat telah melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Sosialisasi Kurikulum Merdeka Belajar PJOK
 - a. Guru PJOK diberikan pemahaman dasar terkait konsep Kurikulum Merdeka, diferensiasi pembelajaran, serta profil pelajar Pancasila.
 - b. Hasil diskusi menunjukkan bahwa 70% guru sebelumnya masih kurang memahami penyusunan modul ajar, alur tujuan pembelajaran (ATP), serta asesmen formatif.
2. Workshop Penyusunan Perangkat Ajar
 - a. Guru dilatih menyusun modul ajar dan asesmen autentik berbasis aktivitas PJOK.
 - b. Produk yang dihasilkan berupa 25 modul ajar PJOK dengan variasi tema: permainan tradisional, aktivitas kebugaran, olahraga dasar, dan kesehatan diri.
3. Pendampingan Implementasi
 - a. Guru mempraktikkan pembelajaran PJOK berbasis Kurikulum Merdeka di kelas/sekolah masing-masing.
 - b. Observasi menunjukkan peningkatan keterlibatan siswa: lebih aktif, berani mencoba, dan mampu bekerja sama dalam aktivitas permainan serta olahraga.
4. Evaluasi dan Refleksi
 - a. Hasil pre-test pemahaman guru rata-rata 60%, meningkat menjadi 85% pada post-test.
 - b. Evaluasi implementasi juga menemukan beberapa kendala, yaitu keterbatasan sarana olahraga dan variasi metode evaluasi siswa.

Materi yang disampaikan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

NO	Waktu	MATERI	POLA	PEMATERI	Moderator
1.	2/8/2025, 13.00	Implementasi dan Evaluasi Kurikulum Merdeka Belajar	Seminar	Henry Asmara, M.Pd.	Ramdhan Ramadhani
2.	2/8/2025, 14.30	Asesmen Kebugaran Jasmani dalam Pembelajaran PJOK	Seminar	Dr. Sumbara Hambali, M.Pd.	Kayla Davina
3.	2/8/2025, 14.30	Implementasi Aktivitas Luar Ruang	Seminar	Dr. R.Sri Widaningsih, M.Pd.	Ramdhan Ramadhani
4.	2/8/2025, 16.00	Penilaian dalam pembelajaran PJOK	Seminar	Veny Juniardi Hardi, M.Pd.	Kayla Davina
5.	3/8/2025, 13.00	Implementasi dan Evaluasi Kurikulum Merdeka Belajar	Workshop	Henry Asmara, M.Pd.	Ramdhan Ramadhani
6.	3/8/2025, 14.30	Asesmen Kebugaran Jasmani dalam Pembelajaran PJOK	Workshop	Dr. Sumbara Hambali, M.Pd.	Kayla Davina
7.	3/8/2025, 14.30	Implementasi Aktivitas Luar Ruang	Workshop	Dr. R.Sri Widaningsih, M.Pd.	Ramdhan Ramadhani
8.	3/8/2025, 16.00	Penilaian dalam pembelajaran PJOK	Workshop	Veny Juniardi Hardi, M.Pd.	Kayla Davina

Tabel 1. Kegiatan Pelaksanaan Seminar dan Workshop



Gambar 1. Photo Kegiatan PkM

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru PJOK di SD se-Kecamatan Cililin dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar. Evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kompetensi guru, kreativitas pembelajaran, serta keterlibatan aktif siswa.

Sesuai dengan kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan maka saran yang ideal adalah: 1) Sekolah perlu terus mengadakan forum diskusi dan komunitas belajar guru PJOK; 2) Diperlukan dukungan pemerintah daerah dalam penyediaan sarana prasarana olahraga; 3) Guru PJOK diharapkan terus berinovasi sesuai perkembangan kurikulum.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adji, T. P., Shufa, N. K. F. (2024). Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Kecamatan Gembong Kabupaten Pati. *Majalah Ilmiah Olahraga (MAJORA)*, 30(1), 54–63.
- [2] Badriyah, L., Ipang Setiawan, Agus Widodo Suropto, Moch Fahmi Abdulaziz. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PJOK di SD Al Madina Wonosobo. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*. 5(2), 784-794.
- [3] Rijaldi, R., Rakhman, A., & Mulhim, M. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran PJOK Ditinjau dari Tahap Perencanaan Dikecamatan Loksado. *Educatio*, 19(1), 115–124.
- [4] Darma, S., Sari, L. P., & Usman, K. (2024). Implementasi Projek (P5) Pjok Materi Atletik Berbasis Kurikulum Merdeka Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Tawar Sedenge. *Edukatif: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 54-63.
- [5] Novilham, A., Yanto, A. H., & Prabowo, B. Y. (2025). Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 16 Kerinci . *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan*, 14(1), 40–53.
- [6] Fadriana, C. ., Sobarna, A. ., & Rizal, R. M. . (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Dasar (Studi Kasus pada Sekolah Dasar Negeri Cisondari 01 Kecamatan Pasirjambu). *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(6), 5319-5325.
- [7] Aziz, M. Z., & Wicaksana, A. I. (2024). Evaluasi pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka pada mata pelajaran PJOK di sekolah dasar banjardowo 1 kabupaten jombang. *Bima Loka: Journal of Physical Education*, 4(2), 97–106.
- [8] Roikhanah, I., Utami, N. S., & Broto, D. P. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan SD Negeri Bligo 1 Kecamatan Ngluwar: Perspektif Sumber Daya dan Komunikasi. *Majalah Ilmiah Olahraga (MAJORA)*, 30(2), 103–111.
- [9] Samsudin, A. (2023). Inovasi Pembelajaran PJOK di Era Kurikulum Merdeka. *Jurnal Olahraga dan Pembelajaran*, 5(1), 77–89.
- [10] Sutanto, R. (2023). Evaluasi Implementasi Kurikulum Merdeka pada PJOK SD. *Jurnal Majora Pendidikan Jasmani*, 12(3), 145–158.
- [11] Sukanto, L. (2023). Tantangan Guru PJOK dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Citra Bakti*, 8(4), 205–214.